

Rabu, 9 April 2008 | 21:44 WIB

## **DPRD Sulut Tolak Tambang Emas di Hutan Lindung**

**MANADO, RABU** - Kebijakan Departemen Energi Sumber Daya dan Mineral yang memperpanjang izin konstruksi dan eksplorasi tambang emas pada PT Meares Soputan Mining atau PT MMS di kawasan perkebunan dan hutan lindung Likupang Minahasa Utara dan Bitung ditolak sebagian pemangku kepentingan di Sulawesi Utara.

Bahkan, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sulawesi Utara dalam sebuah rapat paripurna tahun lalu telah memutuskan untuk tidak mengizinkan PT MMS beroperasi di provinsi tersebut.

Anggota DPRD Sulut Benny Ramdhani di Manado Rabu (9/4) mengatakan, keputusan DPRD tidak akan ditinjau lagi karena menilai pengoperasian tambang emas merupakan kejahatan terhadap lingkungan. "Tidak ada sejenkal tanah pun di Likupang dan Bitung diizinkan untuk operasi tambang emas," katanya. Menurut Ramdhani sikap DPRD Sulut sudah final dan mutlak yang diputuskan bersama dalam rapat paripurna tahun 2007.

Menurut Ramdhani sejumlah warga penghuni lingkaran tambang dari 14 desa antara lain Rinondoran, Kalinahu, Marinso, Pulisan, Wineru, Kampung Ambon Likupang, Likupang III, Kokole, telah mempersoalkan pengoperasian PT MSM yakni soal ganti rugi masalah tanah. Mereka menyatakan khawatir eksplorasi tambang emas memberi dampak buruk bagi kehidupan pertanian dan laut yang mereka huni sebagai sumber kehidupan.

Direktur Walhi Sulut Carmelita Mamonto meminta Universitas Sam Ratulangi meninjau kembali hasil studi yang menyebutkan 80 persen rakyat lingkaran tambang menyetujui pengoperasian PT MSM. "Itu bohong. Kami yang telah melakukan survei di lapangan mendapatkan laporan adanya penolakan besar-besaran masyarakat," katanya.

Wakil Ketua DPD Golkar Sulut Fero Taroreh mengatakan dukungan terhadap pengoperasian PT MSM disertai sejumlah catatan penyelesaian sengketa tanah penduduk, serta melibatkan pemerintah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung sebagai pemegang saham.

Menurut Mamonto hasil studi Amdal atas limbah tambang emas tidak menunjukkan keamanan lingkungan. Dalam berbagai catatan pembuangan tailing limbah emas ke laut memunculkan bakal bencana luar biasa bagi kehidupan biota laut, sementara pembuatan tailing dam sangat berisiko.

Dalam 15 tahun terakhir, terjadi kecelakaan besar terkait tailing dam sebanyak 2 kejadian setiap tahun. Ada juga 221 kasus yang menyebabkan kecelakaan, di antaranya karena kegagalan konstruksi, iklim dan gempa bumi. Beberapa kasus lain terjadi misalnya bulan Februari tahun 1994 di Afrika Selatan di mana 500.000 m<sup>3</sup> lumpur mengalir sampai 2 km dan 17 orang meninggal.

Bulan September 1995 sebanyak 50.000 m<sup>3</sup> limbah tailing lepas dari dam, 12 orang mati. Desember tahun 1998 di Spanyol, sebanyak 50.000m<sup>3</sup> air asam dan beracun tumpah dari tailing dam. Pada bulan April 1999 di Filipina, 700.000 ton tailing terkontaminasi sianida keluar dan 17 buah rumah terkubur.

Oleh karena itu, kata Mamonto, penolakan ribuan warga atas rencana beroperasinya PT. MSM di wilayah Toka Tindung harus didukung oleh pemerintah pusat sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam, apalagi hal ini berkaitan dengan hajat hidup orang banyak dan menyangkut sektor-sektor produksi masyarakat di bidang perikanan, pertanian dan pariwisata dan kelestarian lingkungan hidup.

### **Jean Rizal Layuck**

- [Berita Terkini](#)
- [Terpopuler](#)
  
- [Ribuan Warga Talaga Minta Dikeluarkan ..](#)
- [Krisis Listrik, Investor Perikanan Kabur ..](#)
- [Presiden Beri Selamat kepada Syahrul](#)
- [WAHYU Perkarakan KPU Gorontalo](#)
- [Hujan Deras, Ribuan Rumah di Kota Mamuju ..](#)
- [DPRD Sulut Tolak Tambang Emas di Hutan ..](#)
- [14 Siswa SMKN3 Bulukumba Jadi Korban ..](#)
  
- [WAHYU Perkarakan KPU Gorontalo](#)
- [Presiden Beri Selamat kepada Syahrul](#)
- [Krisis Listrik, Investor Perikanan Kabur ..](#)
- [Simpan Senjata Api, Anggota DPRD ..](#)
- [Ribuan Warga Talaga Minta Dikeluarkan ..](#)

KOMPAS FORUM - REGIONAL

[+ Index](#)

Topik terbaru

© 2008 Kompas Gramedia. All rights reserved